

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif fenomenologi, yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengungkapkan fenomena penting dan bermakna dalam mengungkap pengalaman manusia. Lebih lanjut dijelaskan bahwa untuk mendapatkan esensinya seseorang harus mampu mendalami pengalaman tersebut apa adanya tanpa ada intervensi pandangan atau perspektif dari luar (Raco, 2010) yang berupaya untuk mengungkapkan fenomena-fenomena tertentu secara mendalam sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap (Sugiyono, 2012: 9).

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi secara objektif dilapangan mengenai strategi organisasi musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dalam peningkatan profesionalisme guru di MTs Kolaka Utara kemudian ditelaah, dikaji dan diolah secara deskriptif kualitatif yaitu melalui gambaran kualitatif terhadap permasalahan yang diajukan secara apa adanya tanpa intervensi apapun.

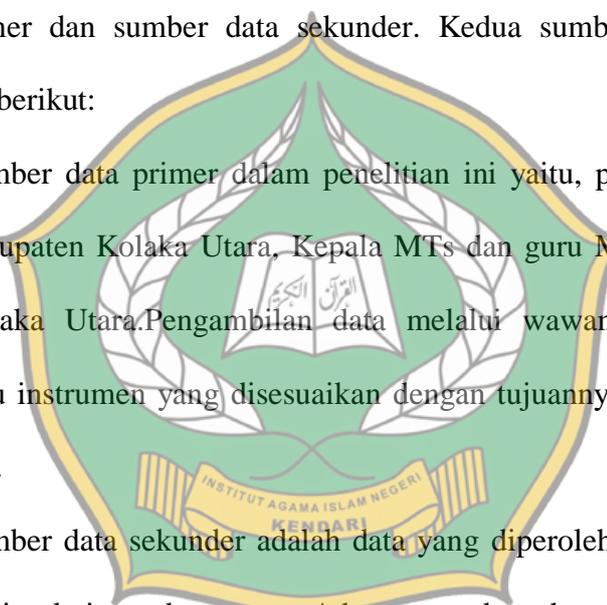
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan yang dilakukan yaitu mulai pada bulan November 2020 hingga bulan Februari 2021 di MGMP kabupaten Kolaka Utara yang bertempat di MTsN 3 Kolaka Utara, dan Seluruh MTs Negeri dan swasta di kabupaten Kolaka Utara, yaitu MTsN 1 Kolaka Utara, MTsN 2 Kolaka Utara, MTsN 3 Kolaka Utara, MTs An-Nur Ranteburu, MTs

Koroha, MTs Al-Ikhlash Tiwu, MTs Al-Islam Meeto, MTs Al-Mustawa Labipi, MTs Darul Istiqamah Watunohu, MtsAl-Mu'minin Puurau, MTs As'adiyah Lapai, MTs Darul Istiqamah Katoi, MTs Latowu, MTs Darul Istiqamah Mala-Mala, MTs Muslim Mujetahid Lametuna, dan MTs Baitul Maqdis.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Kedua sumber data tersebut diuraikan sebagai berikut:

- 
- 3.3.1 Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu, pengurus MGMP kabupaten Kolaka Utara, Kepala MTs dan guru MTs sekabupaten Kolaka Utara. Pengambilan data melalui wawancara, observasi, atau instrumen yang disesuaikan dengan tujuannya (Azwar, 2010: 36).
- 3.3.2 Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau bersumber selain dari sumber utama. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen yang terkait dengan pelaksanaan MGMP di MTs sekabupaten Kolaka Utara, seperti dokumentasi kegiatan MGMP, file materi yang disampaikan dalam pelaksanaan MGMP, dan lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian yaitu wawancara mendalam (*In-Depth Interviewing*). Metode ini dipilih sebagai metode yang pertama dalam pengumpulan data dengan alasan melalui wawancara

mendalam kemampuan intelektual, pemikiran, gagasan serta wawasan seseorang (sumber data) dapat terungkap.

3.4.2 Observasi

Teknik observasi yaitu teknik yang digunakan untuk menggali suatu data tanpa diwakili oleh siapapun dengan cara melakukan pengamatan yang detil terhadap manusia dan lingkungannya (Herdiansyah, 2015: 130-131). Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipasi aktif (Sugiyono, 2018: 227). Hal ini karena peneliti mengamati objek penelitian ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh informan.

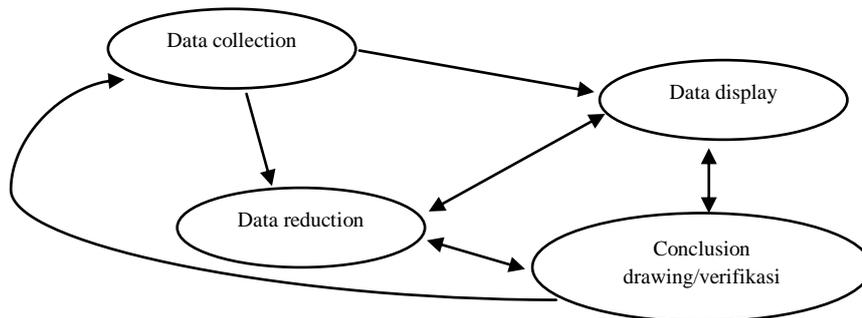
3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi akan digunakan sebagai metode pengumpulan data yang ketiga dengan alasan bahwa hasil penelitian dari wawancara dan pengamatan akan lebih kredibel jika didukung dengan bukti-bukti dokumen. Data yang akan diperoleh dengan metode ini adalah tentang gambaran umum keadaan lokasi penelitian, letak geografisnya, identitas madrasah, visi dan misi, tujuan madrasah, sarana dan prasarana madrasah dan keadaan guru dengan mengambil dokumen-dokumen yang terkait dengan data-data yang dibutuhkan. Selain itu, dokumen yang dibutuhkan sesuai fokus penelitian seperti dokumen materi pelatihan MGMP, bukti presensi kehadiran peserta, sertifikat pelatihan atau workshop, serta arsip-arsip tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan MGMP di MTs se kabupaten Kolaka Utara.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan (observasi), dan dokumentasi (Sugiyono, 2012: 329). Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan (Sugiyono, 2012: 329):

- 3.5.1 Reduksi data, yaitu proses menyaring, mengurangi, memfokuskan, menyeleksi data yang telah diperoleh. Peneliti pada tahap ini akan memilih data-data yang penting sesuai dengan fokus penelitian, kemudian melakukan kategorisasi, dan membuang data yang tidak digunakan atau tidak sesuai dengan fokus penelitian.
- 3.5.2 Penyajian data, yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran secara holistik atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Selain itu, peneliti akan mengurutkan data yang diperoleh sehingga terlihat gambaran secara komprehensif dan menyeluruh.
- 3.5.3 Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan kemudian melakukan verifikasi data. Peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan sementara kemudian melakukan verifikasi data setelah pengambilan data di lapangan. Ketiga tahapan ini berlangsung terus-menerus sampai data yang diperoleh benar-benar valid.



Gambar 3.1. Komponen dalam Analisis Data(Prastowo, 2019: 243)

3.6 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data penelitian akan dilakukan dengan cara berikut:

3.6.1 Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan untuk menguji kebenaran data yang diperoleh sebelumnya dengan cara terjun kembali ke lapangan untuk mengamati dan mewawancarai sumber data yang pernah ditemui. Jika setelah diperiksa data sudah benar, berarti data sudah kredibel dan jenuh, sehingga perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

3.6.2 Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yang dilakukan dengan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan (Sugiyono, 2007: 124). Maksudnya peneliti akan membaca berbagai literatur atau referensi, hasil penelitian, atau dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan temuan penelitian. Melalui tahap ini peneliti akan memeriksa data yang ditemukan sudah benar, dipercaya atau tidak.

3.6.3 Triangulasi

- a. Triangulasi sumber, peneliti akan melakukan pengecekan terhadap data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber lain. Untuk menguji kredibilitas data tentang strategi MGMP di MTs di kabupaten Kolaka Utara, peneliti akan melakukan pengecekan data kepada anggota MGMP yang ditugaskan dalam pelaksanaan program MGMP.
- b. Triangulasi teknik, setelah peneliti melakukan wawancara mendalam kepada sumber data, maka peneliti melakukan observasi dan menganalisis dokumen-dokumen yang sesuai dengan objek penelitian sebagai bentuk pengecekan data. Jika nantinya ditemukan data yang berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut untuk menemukan data mana yang dianggap benar.
- c. Triangulasi waktu, peneliti akan melakukan wawancara, observasi, dan teknik lainnya untuk mengecek data pada waktu berbeda. Peneliti akan melakukan wawancara di pagi dan sore hari, atau observasi di waktu yang berbeda.

3.6.4 Member Ceck

Pada teknik ini, setelah selesai satu periode pengumpulan data dan kesimpulan, peneliti akan datang ke pemberi data dan melakukan diskusi dalam suatu forum. Dalam diskusi ini peneliti menyampaikan temuan-temuan kepada sekelompok pemberi data. Kemudian kelompok tersebut

mungkin ada yang menyepakati, menambah, mengurangi, atau menolak data. Setelah disepakati bersama, pemberi data peneliti minta untuk menandatangani lembar data temuan, sehingga lebih autentik.

